

**PENERAPAN MOBILISASI DINI DALAM MENURUNKAN TINGKAT
NYERI PASIEN POST OPERASI OREF OPEN FRACTURE TIBIA
FIBULA DEXTRA DI RSUD DR. SAIFUL ANWAR**

Claudia Dwi Lealita¹, Supono²

Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Jurusan Keperawatan,

Poltekkes Kemenkes Malang

Email: claudialealita@gmail.com

ABSTRAK

Nyeri akut merupakan masalah yang sering dialami pasien pasca operasi OREF, pada fraktur tibia fibula akibat kerusakan jaringan dan proses inflamasi pasca pembedahan. Nyeri yang tidak teratasi dapat menghambat mobilisasi, memperlambat proses penyembuhan, dan meningkatkan risiko komplikasi. Mobilisasi dini merupakan salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat diterapkan untuk membantu menurunkan intensitas nyeri. Penerapan implementasi ini bertujuan dalam menurunkan tingkat nyeri pada pasien post operasi OREF open fracture tibia fibula dextra di RSUD Dr. Saiful Anwar. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan pada satu pasien yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut. Intervensi dilakukan selama tiga hari dari tanggal 23 hingga 25 April 2026 meliputi pengkajian nyeri, observasi respons nyeri, edukasi, kolaborasi terapi farmakologis, dan penerapan mobilisasi dini secara bertahap. Tingkat nyeri dievaluasi menggunakan *Numeric Rating Scale*. Hasil menunjukkan adanya penurunan skala nyeri dari 7 menjadi 1, disertai berkurangnya respons nonverbal nyeri seperti meringis, gelisah, dan sikap protektif. Kondisi umum pasien membaik dan kemampuan mobilisasi meningkat sesuai toleransi. Penerapan mobilisasi dini berpotensi dalam menurunkan tingkat nyeri pada pasien post operasi OREF *open fracture* tibia fibula dextra serta mendukung proses pemulihan pasien.

Kata kunci: mobilisasi dini, nyeri akut, OREF, fraktur tibia fibula.